



**DIREKTORAT KERJASAMA PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
TAHUN 2018**

BUKU DOSEN

**PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN
INTEGRASI DENGAN BERBAGAI MATA KULIAH
DI PERGURUAN TINGGI**

**Penulis :
Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd
Shahibah Yuliani, S.Sos., M.Pd**



Perpustakaan Nasional R.I : Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Buku Dosen Pendidikan Kependudukan Integrasi Dengan Berbagai Mata Kuliah di Perguruan Tinggi / Penulis, Prof. DR. Nadiroh, M.Pd, Shahibah Yuliani, S.Sos., M.Pd, Editor, Sofyan Zakaria, Ade Isyanah, Yovita Elvi, Jakarta; Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan BKKBN, 2018.

60 hlm : 21 x 15 cm

ISBN : Buku dosen pendidikan dan kependudukan integrasi dengan berbagai mata kuliah di perguruan tinggi
978-602-316-126-3

ISBN 978-602-316-126-3



BUKU DOSEN PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN INTEGRASI DENGAN BERBAGAI MATA KULIAH DI PERGURUAN TINGGI

Diterbitkan oleh : Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan, BKKBN

Penanggung Jawab : Ahmad Taufik

Penulis : 1. Prof. DR. Nadiroh, M.Pd
2. Shahibah Yuliani, S.Sos., M.Pd

Editor : 1. Sofyan Zakaria
2. Ade Isyanah
3. Yovita Elvi

Desain sampul : Nurmalita Sari

Cetakan Pertama Tahun 2018

Modul dapat diperbanyak oleh pihak lain dengan seizin penerbit, Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan – BKKBN
Telp. 021-8009029 / 8009045 ext. 711,
email : ditpenduk@bkkbn.go.id atau ditpenduk711@gmail.com

KATA PENGANTAR



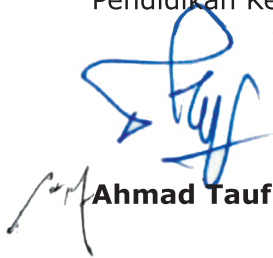
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buku Dosen Pendidikan Kependudukan Integrasi dengan berbagai Mata Kuliah di Perguruan Tinggi dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Hasil Survei Kinerja dan Akuntabilitas Publik (SKAP) tahun 2018 menunjukkan bahwa Indeks Pengetahuan masyarakat tentang isu kependudukan hanya 51.4 (skala 0-100). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang masalah kependudukan masih terbilang rendah. Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan para pemuda maka diperlukan proses pembelajaran pendidikan kependudukan secara efektif melalui jalur formal di perguruan tinggi.

Tersusunnya Buku Dosen Pendidikan Kependudukan Integrasi dengan berbagai Mata Kuliah di Perguruan Tinggi ini ditujukan sebagai sumber referensi dan pegangan bagi para dosen dan tenaga pengajar di Perguruan Tinggi dalam menyebarkan isu kependudukan melalui jalur pendidikan formal.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada tim penulis dan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pembangunan kependudukan Indonesia di masa yang akan datang.

Jakarta, 1 November 2018
Direktur Kerjasama
Pendidikan Kependudukan



Ahmad Taufik

KATA SAMBUTAN



Sesuai Peraturan Kepala BKKBN nomor 72/PER/B5/2011 tentang organisasi dan tata kerja BKKBN, dan salah satunya dibentuk Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan yang bernaung dibawah Kedeputian Bidang Pengendalian Penduduk. Salah satu tugas dari Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan adalah meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku anak didik, keluarga dan masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.

Penduduk adalah pusat pembangunan yang merupakan pelaku dan penerima manfaat dari pembangunan. Prasyarat dalam *People Center Development* adalah penduduk yang berkualitas. Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan Negara yang makmur. Melalui *SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung* pembangunan nasional.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia, maka perlu dilakukan literasi kependudukan kepada masyarakat melalui jalur pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan kependudukan melalui jalur formal dilakukan pada sekolah tingkat dasar, menengah dan tinggi serta perguruan tinggi. Khusus pada Perguruan Tinggi, pada tahun 2018 Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan menerbitkan



Buku Pendidikan Kependudukan bagi mahasiswa dan dosen yang terintegrasi dengan berbagai Mata Kuliah di Perguruan Tinggi.

Pendidikan kependudukan bukan hanya sekedar ilmu, namun masalah kependudukan adalah masalah sikap dan perilaku yang berawal dari individu, generasi muda, keluarga dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan kependudukan pada jalur formal akan sangat berdampak pada meningkatnya pengetahuan, pemahaman serta kesadaran para mahasiswa tentang kondisi kependudukan serta diharapkan tumbuh sikap dan perilaku yang rasional dan bertanggungjawab terhadap masalah kependudukan.


Semoga dengan diterbitkannya buku pendidikan kependudukan ini dapat membuka wawasan tentang masalah kependudukan, dan diharapkan para dosen dan tenaga pengajar lebih peduli terhadap masalah kependudukan yang terjadi saat ini dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 1 November 2018

PLT. Deputi Bidang Pengendalian Penduduk



DR. Ir. Dwi Listyawardani, M.Sc, Dip.Com



KATA PENGANTAR

Pada 2020, Indonesia diperkirakan mengalami fase "jendela demografi". PBB merumuskan jendela demografi sebagai masa depan dengan proporsi penduduk dibawah usia 15 tahun maksimal 30 persen dan diatas 65 tahun maksimal 15 persen dari seluruh jumlah penduduk. Umumnya jendela demografi ini berada diantara rentang usia 30 hingga 40 tahun (Martha, 2012). Periode bonus demografi ini akan berlanjut hingga rentang 2030-2035 dengan jumlah penduduk usia produktif mencapai 70 persen dari total populasi dengan tingkat rasio ketergantungan 40 persen. Jika bonus demografi ini bisa dimanfaatkan, ekonomi akan dapat tumbuh gemilang.

Di era globalisasi ini, harus diakui bahwa kenyataan menunjukkan belum sepenuhnya harapan dan target pencapaian keberhasilan pendidikan yang ditetapkan dapat di penuhi. Masih banyak tantangan yang dihadapi dalam membangun generasi emas dalam kebhinekaan. Untuk menjawab tantangan ini, pemerintah telah mencanangkan peningkatan kemampuan daya saing bangsa melalui berbagai upaya dan strategi, diantaranya pendidikan untuk membangun generasi emas, bermutu dan berkelanjutan. Untuk itu perlu menelaah secara kritis terhadap berbagai prinsip, teori, konsep dan implementasi pendidikan kependudukan dalam sistem pendidikan nasional di Perguruan Tinggi.

Buku ini merupakan silabus materi pendidikan kependudukan sebagai buku pegangan dosen di perguruan tinggi. Tentunya kami berharap kepada segenap bangsa Indonesia bahwa hasil-hasil

pemikiran yang telah dituangkan dalam buku ini, menjadi sumber inspirasi dan dapat memberikan sumbangan berarti bagi suksesnya upaya mengukir rencana dan diperoleh dari teman-teman sejawat dalam perbaikan buku ini, sesuai dengan perkembangan pengetahuan, ilmu dan teknologi terkini.

Jakarta, November 2018

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters, positioned above a long, horizontal, slightly curved line that serves as a decorative underline.

Prof. DR. Nadiroh, M.Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar Penulis.....	v
Daftar Isi.....	vii
BAB I	
Pendahuluan	1
BAB II	
Dinamika Penduduk dan Dampaknya	3
BAB III	
Bonus Demografi	11
BAB IV	
Pangarusutamaan Gender.....	17
BAB V	
Parenting Model	25
BAB VI	
Kualitas Hidup.....	31
BAB VII	
Pembangunan Berkelanjutan.....	36
BAB VIII	
Masyarakat Madani	45
BAB IX	
Revolusi Industri dan Generasi Milenial.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Buku Dosen Pendidikan Kependudukan Integrasi dengan berbagai mata kuliah adalah buku pegangan dosen untuk memberikan panduan pelaksanaan pembelajaran integrasi pendidikan kependudukan ke dalam berbagai mata kuliah di berbagai program studi di perguruan tinggi. Buku ini menjadi tanggung jawab dari semua dosen pengampu mata kuliah, karena isi buku ini terkait dengan masalah literasi manusia dan literasi lingkungan dan interaksi manusia sebagai penduduk Indonesia dengan lingkungan sebagai ruang kehidupan manusia. Buku ini mengenalkan dan sekaligus mendorong partisipasi dari seluruh penduduk Indonesia khususnya Mahasiswa dan Dosen terhadap literasi baru di era revolusi industri 4.0 dalam mengisi dan mendorong peningkatan daya saing dalam meningkatkan produktivitas penduduk di era bonus demografi.

Pendekatan pembelajaran pendidikan kependudukan bersifat interdisiplin, multidisiplin dan transdisiplin dengan konsep integrasi dengan berbagai mata kuliah di seluruh program studi. Sehingga pengembangan materi mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari setiap program studi dan mengacu pada rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Atau sebaliknya jika CPL dan CPMK belum mengintegrasikan materi Pendidikan Kependudukan, maka hendaknya dapat dirumuskan kembali secara eksplisit dan atau melalui hidden kurikulum. Pembelajaran mengacu pada standar isi SN Dikti (standar Nasional Pendidikan Tinggi). Antara lain pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pembelajaran terkait dengan Capaian pembelajaran Mata Kuliah. Sebaliknya, masalah-masalah dalam pembelajaran setiap topik dapat dijadikan topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Buku Dosen ini berisikan prinsip-prinsip, strategi dan metode pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh Dosen. Buku ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan Buku Mahasiswa, karena semua materi pendidikan kependudukan dimuat dalam buku untuk pegangan mahasiswa.

B. Tujuan Penyusunan Buku

Buku Dosen ini ditulis mempunyai tujuan memberikan pegangan bagi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari pembuatan RPS, sampai penilaian pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran interdisiplin, multidisiplin dan transdisiplin dalam mengintegrasikan materi Pendidikan Kependudukan dari Buku Teks Pendidikan Kependudukan Pegangan Mahasiswa ke dalam mata kuliah yang diampu. Untuk itu masing-masing Bab dalam Buku ini menjelaskan strategi pembelajaran/ metode pembelajaran dan penilaian.

C. Materi yang diintegrasikan dalam berbagai Mata Kuliah

No.	MATERI	BAB
1.	Pendahuluan	1
2.	Dinamika Kependudukan dan Dampaknya	2
3.	Bonus Demografi	3
4.	Pengarusutamaan Gender	4
5.	Parenting Model	5
6.	Kualitas Hidup	6
7.	Pembangunan Berkelanjutan	7
8.	Masyarakat Madani	8
9.	Revolusi Industri dan Generasi Milenial	9

BAB II

DINAMIKA KEPENDUDUKAN DAN DAMPAKNYA

1. PENGANTAR

Dinamika kependudukan adalah suatu perubahan keadaan penduduk di suatu negara. Perubahan-perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal. Dinamika atau perubahan lebih cenderung pada suatu perkembangan jumlah penduduk suatu negara atau wilayah tersebut. Jumlah penduduk tersebut bisa diketahui melalui sensus, registrasi dan survey penduduk. Perkembangan pada jumlah penduduk yang tinggi jika tidak diikuti dengan pertumbuhan ekonomi yang seimbang maka akan berakibat kepada sumber daya manusia yang berkualitas rendah. Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk agar permasalahan yang timbul bisa ditekan sekecil mungkin.

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang memiliki banyak wilayah yang terbentang. Ini menyebabkan keanekaragaman adat istiadat dan kebudayaan dari setiap suku di setiap wilayahnya. Indonesia memiliki banyak wilayah, yang berbeda suku bangsanya, tetapi kita semua dapat hidup rukun satu sama lainnya. Namun, apabila generasi muda tidak mengetahui tentang permasalahan penduduk yang ada, maka akan mengalami kendala dalam mengurai permasalahan kependudukan baik masalah kuantitas, kualitas maupun mobilitas penduduk. Fenomena yang sering muncul kebanyakan dari mereka hanya mengetahui salah satu masalah kependudukan dari salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia, sementara kita ingin berkontribusi dalam memajukan negara Indonesia agar menjadi negara maju, maka seluruh masyarakat termasuk generasi muda hendaknya mengenal masalah dan tantangan kependudukan baik kuantitas, kualitas, dan mobilitas penduduk. Generasi muda hendaknya berkolaborasi,

bersinergi dengan berbagai komponen masyarakat lainnya dalam upaya mendukung pengendalian dinamika kependudukan, masalah dan dampaknya terhadap aspek-aspek lainnya.

2. ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Materi ini diberikan pertemuan sebanyak 2 kali dan tiap pertemuan perkuliahan selama 100 menit dengan rincian CPMK dan SUB CPMK sebagai berikut :

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1. Analisis konsep-konsep dinamika kependudukan dan indikatornya	1.1 menganalisis pengertian Dinamika Kependudukan 1.2 menganalisis indikator Dinamika Kependudukan
2. Analisis masalah kependudukan	2.1 memahami kuantitas penduduk di Indonesia 2.2 mampu menganalisis kuantitas penduduk di Indonesia 2.3 memahami dampak masalah penduduk di bidang sosial, ekonomi, politik dan pertahanan serta keamanan 2.4 menganalisis laju pertumbuhan penduduk Indonesia 2.5 menganalisis persebaran penduduk Indonesia

3. Analisis dan solusi pemecahan masalah kependudukan	3.1 menghitung jumlah pertumbuhan penduduk Indonesia 3.2 menganalisis penduduk lanjut usia 3.3 menganalisis dan memberikan solusi pemecahan masalah-masalah kependudukan
---	--

Materi pembelajaran ini dapat diintegrasikan dengan beberapa mata kuliah di berbagai program studi di perguruan tinggi. Beberapa mata kuliah tersebut antara lain :

No	Program Studi	Mata Kuliah
1.	Geografi	Geografi Penduduk dan demografi
2.	Ekonomi	Ekonomi Kependudukan
3.	Manajemen	Manajemen Pelatihan dan Pengembangan SDM
4.	Pendidikan IPS	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup
5.	Sosiologi	Masalah Kependudukan
6.	Sosiologi	Masalah Kemiskinan dan Kesenjangan
7.	Sosiologi	Masalah Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Dunia Berkembang
8.	Sosiologi	Sosiologi Kependudukan
9.	Sosiologi	Masalah Sosial di Indonesia
10.	Sosiologi	Masalah Penduduk Lanjut Usia (Lansia)
11.	Sosiologi	Kesejahteraan Sosial
12.	PPKn	Kajian Masyarakat Indonesia

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran ini Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis konsep-konsep dinamika kependudukan, indikatornya dan analisis masalah kependudukan, serta solusi dalam pemecahan masalah kependudukan.

4. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Membahas Konsep-Konsep Dinamika Kependudukan
- b. Membahas Masalah Kependudukan
- c. Membahas Laju Pertumbuhan Penduduk
- d. Membahas Persebaran Penduduk
- e. Memabahas Kuantitas dan kualitas Penduduk

5. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran mengacu pada standar proses pembelajaran sesuai SN Dikti (standar Nasional Pendidikan Tinggi). Adapun pembelajarannya bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif dan berpusat kepada Mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan adalah SCL (*Student Center Learning*). Pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan partisipasi mahasiswa secara optimal dan dosen sebagai fasilitator. Bentuk Pembelajaran yang digunakan kuliah, seminar, pengabdian kepada masyarakat, response dan tutorial, praktek, dan penelitian. Metode Pebelajaran yang digunakan adalah dengan model kombinasi antara klasikal, diskusi, tugas individu, kelompok, simulasi, kooperatif, studi kasus, *project based*, *problem based*, dan kolaboratif.

6. TUGAS

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan yaitu :

- a. Membuat tugas kelompok, kelas dibagi kedalam 10 kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat laporan tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan, laporan disajikan dalam diskusi kelas.
- b. Melakukan dan membuat laporan studi kasus, setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan studi kasus, sebagai tugas akhir perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran.
- c. Membuat resume perkuliahan. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh pada pertemuan tersebut. Resume menggunakan format yang telah ditetapkan dan dikirim melalui email paling lambat 24 jam dari waktu akhir perkuliahan. Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran.

7. PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan antara lain sebagai berikut :

Tes tulis, tes lisan, tes performance (unjuk kerja), dan portofolio.

Lembar/soal tes essay digunakan untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan ketercapaian hasil pembelajaran

Komponen dan proporsi penilaian

Tugas 1	Presentasi	20%
Tugas 2	Makalah	20%
UTS		25%
UAS		30%
Kehadiran		5%

Kriteria Kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN %	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 - 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3.7	Lulus
76 - 80	B+	3.3	Lulus
71 - 75	B	3.0	Lulus
66 - 70	B-	2.7	Lulus
61 - 65	C+	2.3	Lulus
56 - 60	C	2.0	Lulus
51 - 55	C-	1.7	Belum Lulus
46 - 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

8. PERATURAN (TATA TERTIB)

- Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus berpartisipasi aktif dalam perkuliahan;
- Dosen dan Mahasiswa tiba dikelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan disepakati
- Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan dan tatap muka
- Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*
- Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain

- f. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas
- g. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk pelanggaran norma lainnya

9. SUMBER BELAJAR

Nadiroh, dan Hasanah, Uswatun, (2018). *Buku Non Teks Pendidikan Kependudukan Mahasiswa Integrasi dengan Berbagai Mata Kuliah*. Jakarta: BKKBN.

BAB III

BONUS DEMOGRAFI

1. PENGANTAR

Transisi demografi yang sangat menguntungkan yaitu, ketika penduduk usia produktif (15-64) tahun mengalami jumlah terbesar dibandingkan dengan proporsi penduduk usia tidak produktif. Proporsi penduduk ini memiliki keuntungan yang bisa dinikmati oleh suatu negara sebagai batu loncatan untuk memajukan negara. Didalam ilmu demografi, kondisi ini disebut bonus demografi. Dengan adanya kondisi bonus demografi ini, tentu bisa menjadi peluang bagi negara untuk memajukan kesejahteraan serta memakmurkan masyarakat apabila, masyarakat usia produktif memiliki kemampuan sumber daya yang dapat menunjang serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan. Fenomena Bonus Demografi dicirikan dengan jumlah penduduk usia produktif jauh lebih banyak dibanding jumlah penduduk usia non produktif. Indonesia diprediksi akan mencapai titik puncak Bonus Demografi pada tahun 2020 dengan jumlah penduduk mencapai 280 juta. Dari data tersebut, jumlah penduduk usia produktif lebih banyak 1,9% dibandingkan jumlah penduduk usia non produktif. Hal tersebut merupakan pengaruh positif bagi bangsa Indonesia. Karena, dengan semakin melimpahnya Sumber Daya Manusia (SDM) usia produktif, maka tenaga kerja untuk produksi akan semakin banyak. Hal ini mengakibatkan peningkatan pendapatan daerah maupun nasional. Peningkatan pendapatan akan berimplikasi pada pemenuhan kebutuhan dasar Penduduk.

2. ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Materi ini diberikan pertemuan sebanyak 2 kali dan tiap pertemuan perkuliahan selama 100 menit dengan rincian CPMK dan SUB CPMK sebagai berikut :

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1. Analisis konsep dan indikator Bonus Demografi	1.1 menganalisis pengertian Bonus Demografi 1.2 menganalisis indikator Bonus Demografi
2. Analisis implikasi Bonus Demografi	2.1 menganalisis penduduk usia produktif 2.2 menganalisis peningkatan jumlah penduduk usia produktif 2.3 menganalisis penduduk usia lanjut
3. Analisis Dampak dari Bonus Demografi	3.1 menganalisis proses transisi demografi 3.2 menganalisis dinamika angka ketergantungan penduduk

Materi pembelajaran ini dapat diintegrasikan dengan beberapa mata kuliah di berbagai program studi di perguruan tinggi. Beberapa mata kuliah tersebut antara lain :

No	Program Studi	Mata Kuliah
1.	Geografi	Geografi Penduduk dan demografi
2.	Ekonomi	Ekonomi Kependudukan
3.	Manajemen	Manajemen Pelatihan dan Pengembangan SDM
4.	Pendidikan IPS	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup
5.	Sosiologi	Masalah Kependudukan
6.	Sosiologi	Masalah Kemiskinan dan Kesenjangan

No	Program Studi	Mata Kuliah
7.	Sosiologi	Masalah Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Dunia Berkembang
8.	Sosiologi	Sosiologi Kependudukan
9.	Sosiologi	Masalah Sosial di Indonesia
10.	Sosiologi	Masalah Penduduk Lanjut Usia (Lansia)
11.	Sosiologi	Kesejahteraan Sosial
12.	Sosiologi	Sosiologi Perkotaan
13.	PPKn	Kajian Masyarakat Indonesia

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran ini Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis konsep dan indikator bonus demografi, implikasi, dan dampaknya

4. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Membahas Pengertian Bonus Demografi
- b. Membahas Konsep- Konsep Bonus Demografi
- c. Membahas Implikasi Bonus Demografi
- d. Membahas Tentang Penduduk Usia Produktif
- e. Membahas Dampak Dari Bonus Demografi

5. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran mengacu pada standar proses pembelajaran sesuai SN Dikti (standar Nasional Pendidikan Tinggi). Adapun pembelajarannya bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif dan berpusat kepada Mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan adalah SCL (*Student Center Learning*). Pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan partisipasi mahasiswa secara optimal dan

dosen sebagai fasilitator. Bentuk Pembelajaran yang digunakan kuliah, seminar, pengabdian kepada masyarakat, response dan tutorial, praktek, dan penelitian. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah dengan model kombinasi antara klasikal, diskusi, tugas individu, kelompok, simulasi, kooperatif, studi kasus, *project based*, *problem based*, dan kolaboratif.

6. TUGAS

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan yaitu :

- a. Membuat tugas kelompok, kelas dibagi kedalam 10 kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat laporan tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan, laporan disajikan dalam diskusi kelas
- b. Melakukan dan membuat laporan studi kasus, setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan studi kasus, sebagai tugas akhir perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran.
- c. Membuat resume perkuliahan. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh pada pertemuan tersebut. Resume menggunakan format yang telah di tetapkan dan dikirim melalui email paling lambat 24 jam dari waktu akhir perkuliahan. Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran

7. PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan antara lain sebagai berikut :

Tes tulis, tes lisan, tes performance (unjuk kerja), dan portofolio.

Lembar/soal tes essay digunakan untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan ketercapaian hasil pembelajaran

Komponen dan proporsi penilaian

Tugas 1	Presentasi	20%
Tugas 2	Makalah	20%
UTS		25%
UAS		30%
Kehadiran		5%

Kriteria Kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN %	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 - 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3.7	Lulus
76 - 80	B+	3.3	Lulus
71 - 75	B	3.0	Lulus
66 - 70	B-	2.7	Lulus
61 - 65	C+	2.3	Lulus
56 - 60	C	2.0	Lulus
51 - 55	C-	1.7	Belum Lulus
46 - 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

8. PERATURAN (TATA TERTIB)

- a. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan pasrtisipasif dalam perkuliahan
- b. Dosen dan Mahasiswa tiba dikelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan disepakati
- c. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan dan tatap muka
- d. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*
- e. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
- f. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas
- g. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk bentuk pelanggaran norma lainnya

9. SUMBER BELAJAR

Nadiroh, dan Hasanah, Uswatun, (2018). *Buku Non Teks Pendidikan Kependudukan Mahasiswa Integrasi dengan Berbagai Mata Kuliah*. Jakarta: BKKBN.

BAB IV

PANGARUSUTAMAAN GENDER

1. PENGANTAR

Gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari segi pengaruh sosial-budaya. Gender dalam arti ini adalah suatu bentuk rekayasa masyarakat (*Social Constructions*) bukannya sesuatu yang bersifat kodrati. Isu-isu tentang penyetaraan gender memang selalu menjadi distorsi (perdebatan) di kalangan akademisi dan non-akademisi dari zaman ke zaman. Permasalahan ini akan terus diangkat sepanjang kaum perempuan benar-benar merasakan hak-haknya dan tidak ada bias gender. Masih terbayang di benak kita pada sebuah *statement* yang mengatakan bahwa perempuan adalah makhluk ke dua, artinya adalah ada signifikansi antara laki-laki dan perempuan, di mana perempuan tidak memiliki hak sebagaimana laki-laki. Hal ini berimplikasi pada sikap merendahkan perempuan yang dianggap sebagai makhluk nomor dua yang tidak boleh berpolitik dan tidak boleh menyuarkan hak-haknya. Seperti di dalam istilah klasik menyebutkan tugas perempuan tidak boleh lebih dari sekedar di dapur, sumur, dan kasur. Dominasi peran laki-laki dalam sektor publik, sementara peran perempuan terbatas dalam sektor domestik adalah konstruksi sosial dan dengan demikian harus direkonstruksi menegakkan keadilan gender.

Maka tak ayal, kita akan melihat sedikit—kalau tidak mau dikatakan tidak ada—peran perempuan pada wilayah publik, misalnya menjadi politikus, DPR, Menteri, bahkan seorang Presiden, sebaliknya kita akan banyak melihat perempuan di wilayah domestik seperti yang telah dijelaskan di atas. Tentunya fenomena seperti ini harus cepat dicarikan solusi, karena fenomena seperti ini hanya akan melanggengkan perspektif patriarki yang akan berimplikasi pada semakin termarjinalkannya sosok perempuan.

Kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan inilah yang kemudian membawa pada permasalahan yang menghambat pembangunan nasional, di mana peran perempuan dirasa 'kurang' dibandingkan dengan peran yang dimainkan oleh laki-laki sebagai penguasa dalam berbagai aspek kehidupan di mana peran perempuan tidak dilibatkan dalam pembangunan nasional sama sekali. Pemerintah Indonesia sendiri melalui Instruksi Presiden No.9 Tahun 2000 mengusung tentang pentingnya pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional. Instruksi ini adalah bentuk usaha preventif supaya tercipta *balance* antara laki-laki dan perempuan dalam upaya percepatan pembangunan nasional. Dengan strategi ini diharapkan akan terjadi percepatan peningkatan partisipasi dan kedudukan perempuan karena setiap tahap proses pembangunan dilakukan dengan cara pandang (perspektif) gender dengan disertai adanya kesadaran bahwa ada perbedaan kapasitas, potensi, aspirasi, kepentingan dan kebutuhan antara perempuan dan laki-laki di semua sektor pembangunan dan di pelbagai dimensi kehidupan. Pengarusutamaan adalah upaya atau strategi yang harus dilakukan untuk memberi peluang kepada seluruh komponen agar dapat berperan secara optimal dalam pembangunan. Pengarusutamaan gender ke dalam seluruh proses pembangunan nasional dipandang perlu untuk meningkatkan kedudukan, peran, dan kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH ANALISIS

Materi ini diberikan pertemuan sebanyak 2 kali dan tiap pertemuan perkuliahan selama 100 menit dengan rincian CPMK dan SUB CPMK sebagai berikut :

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1. Analisis Konsep Gender	1.1 menganalisis konsep, fakta dan mitos gender 1.2 menganalisis isu gender dan permasalahannya 1.3 menganalisis kesetaraan gender dan kodrat 1.4 menganalisis faktor-faktor penghambat kesetaraan gender
2. Mengkritisi penerapan pengarusutamaan gender di bidang ekonomi dan politik	2.1 menganalisis pengertian pangarusutamaan gender 2.2 menganalisis gender sebagai konstruksi sosial 2.3 menganalisis isu gender terkait dengan Human Trafficking 2.4 menganalisis pengaruh dari pangarusutamaan gender

Materi pembelajaran ini dapat diintegrasikan dengan beberapa mata kuliah di berbagai program studi di perguruan tinggi. Beberapa mata kuliah tersebut antara lain :

No	Program Studi	Mata Kuliah
1.	Psikologi	Psikologi Kepribadian
2.	Psikologi	Isu Gender
3.	Sosiologi	Isu Gender dan Hak Asasi Manusia (HAM)
4.	Sosiologi	Sosiologi Gender

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis tentang konsep gender dan permasalahannya serta mengkritisi penerapan pengarusutamaan gender baik di bidang ekonomi dan politik.

4. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Membahas Konsep Gender
- b. Membahas Fakta Dan Mitos Tentang Gender
- c. Membahas Faktor-Faktor Penghambat Kesenjangan Gender
- d. Membahas Gender Sebagai Konstruksi Sosial
- e. Membahas Isu Gender Terkait Dengan Human Trafficking
- f. Membahas Mengkritisi Penerapan Pengarusutamaan Gender Di Bidang Ekonomi Dan Politik

5. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran mengacu pada standar proses pembelajaran sesuai SN Dikti (standar Nasional Pendidikan Tinggi). Adapun pembelajarannya bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif dan berpusat kepada Mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan adalah SCL (*Student Center Learning*). Pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan partisipasi mahasiswa secara optimal dan dosen sebagai fasilitator. Bentuk Pembelajaran yang digunakan kuliah, seminar, pengabdian kepada masyarakat, response dan tutorial, praktek, dan penelitian. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah dengan model kombinasi antara klasikal, diskusi, tugas individu, kelompok, simulasi, kooperatif, studi kasus, *project based*, *problem based*, dan kolaboratif.

6. TUGAS

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan yaitu :

- a. Membuat tugas kelompok, kelas dibagi kedalam 10 kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat laporan tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan, laporan disajikan dalam diskusi kelas
- b. Melakukan dan membuat laporan studi kasus, setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan studi kasus, sebagai tugas akhir perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran.
- c. Membuat resume perkuliahan. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh pada pertemuan tersebut. Resume menggunakan format yang telah ditetapkan dan dikirim melalui email paling lambat 24 jam dari waktu akhir perkuliahan. Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran

7. PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan antara lain sebagai berikut :

Tes tulis, tes lisan, tes performance (unjuk kerja), dan portofolio.

Lembar/soal tes essay digunakan untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan ketercapaian hasil pembelajaran

Komponen dan proporsi penilaian

Tugas 1	Presentasi	20%
Tugas 2	Makalah	20%
UTS		25%
UAS		30%
Kehadiran		5%

Kriteria Kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN %	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 - 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3.7	Lulus
76 - 80	B+	3.3	Lulus
71 - 75	B	3.0	Lulus
66 - 70	B-	2.7	Lulus
61 - 65	C+	2.3	Lulus
56 - 60	C	2.0	Lulus
51 - 55	C-	1.7	Belum Lulus
46 - 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

8. PERATURAN (TATA TERTIB)

- Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan
- Dosen dan Mahasiswa tiba dikelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan disepakati
- Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan dan tatap muka
- Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*

- e. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
- f. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas
- g. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk bentuk pelanggaran norma lainnya

9. SUMBER BELAJAR

Nadiroh, dan Hasanah, Uswatun, (2018). *Buku Non Teks Pendidikan Kependudukan Mahasiswa Integrasi dengan Berbagai Mata Kuliah*. Jakarta: BKKBN.

BAB V

PARENTING MODEL

1. PENGANTAR

Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak. Pola interaksi berupa cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, penerapan nilai/norma, memberikan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga menjadi panutan bagi anaknya. Pola asuh orang tua yang sesuai adalah yang membuat anak merasa disayang, dilindungi, dianggap berharga, dan diberi dukungan oleh orang tuanya. Pola asuh yang demikian dapat membentuk kepribadian yang pro-sosial, percaya diri dan mandiri namun sangat peduli dengan lingkungannya.

Parenting Model adalah bagaimana cara mendidik orang tua terhadap anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Parenting menyangkut semua perilaku orang tua sehari-hari baik yang berhubungan langsung dengan anak maupun tidak, yang dapat ditangkap maupun dilihat oleh anak-anaknya, dengan harapan apa yang diberikan kepada anak (pengasuhan) akan berdampak positif bagi kehidupannya terutama bagi agama, diri, bangsa, dan juga negaranya. Tugas utama mencerdaskan anak tetaplah ada pada orang tua meskipun anak telah dimasukkan ke sekolah agama. Peran orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak sangatlah penting dalam mengembangkan potensi anak. Proses penanaman aqidah berada di tangan orang tua karena dalam hal ini keluarga diberi kepercayaan oleh Allah untuk mendidik dan mengasuh anak-anak mereka. Manusia dikatakan sebagai makhluk *psycho-physics neutral*, yaitu makhluk yang memiliki kemandirian (*self esteem*) jasmaniah dan rohaniyah. Di dalam kemandirannya itu manusia mempunyai potensi dasar atau kemampuan dasar yang merupakan benih yang dapat tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan itu memerlukan pendidikan dan bimbingan.

2. ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Materi ini diberikan pertemuan sebanyak 2 kali dan tiap pertemuan perkuliahan selama 100 menit dengan rincian CPMK dan SUB CPMK sebagai berikut :

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1. Analisis konsep parenting model	1.1 menganalisis pengertian parenting model 1.2 menganalisis pembiasaan perilaku positif 1.3 menganalisis dasar Psikologi Anak dan Psikologi Perkembangan Anak
2. Analisis implementasi parenting model	2.1 analisis implementasi prinsip pola asuh yang tepat bagi orangtua (implementasi parenting model) 2.2 menganalisis pengelolaan emosi tepat bagi orangtua anak 2.3 menganalisis komunikasi antara orangtua dan anak 2.4 menganalisis nutrisi dan gizi yang seimbang untuk anak 2.5 menganalisis PHBS (pola hidup bersih sehat)

Materi pembelajaran ini dapat diintegrasikan dengan beberapa mata kuliah di berbagai program studi di perguruan tinggi. Beberapa mata kuliah tersebut antara lain :

No	Program Studi	Mata Kuliah
1.	Psikologi	Deteksi Diri Perkembangan Anak
2.	Psikologi	Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini
3.	Psikologi	Psikologi Perempuan
4.	Psikologi	Pendidikan untuk Anak <i>Disadvantaged Education for Disadvantaged Children</i>
5.	Psikologi	Modifikasi Perilaku
6.	PGSD	Bimbingan Konseling
7.	Sosiologi	Sosiologi Keluarga
8.	Sosiologi	Masalah Sosial Anak
9.	Biologi	Biologi Manusia dan Gizi
10.	Biologi	Praktikum Biologi Manusia dan Gizi

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis tentang konsep parenting model dan implementasi parenting model.

4. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Membahas konsep parenting model
- b. Membahas ketepatan menguraikan pola asuh
- c. Membahas Ketepatan Dalam Mengemukakan Komunikasi Yang Tepat Orangtua Dan Anak
- d. Membahas Nutrisi Dan Gizi Yang Seimbang Untuk Anak
- e. Membahas implementasi parenting model

5. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran mengacu pada standar proses pembelajaran sesuai SN Dikti (standar Nasional Pendidikan Tinggi). Adapun pembelajarannya bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif dan berpusat kepada Mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan adalah SCL (*Student Center Learning*). Pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan partisipasi mahasiswa secara optimal dan dosen sebagai fasilitator. Bentuk Pembelajaran yang digunakan kuliah, seminar, pengabdian kepada masyarakat, response dan tutorial, praktek, dan penelitian. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah dengan model kombinasi antara klasikal, diskusi, tugas individu, kelompok, simulasi, kooperatif, studi kasus, *project based*, *problem based*, dan kolaboratif.

6. TUGAS

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan yaitu :

- a. Membuat tugas kelompok, kelas dibagi kedalam 10 kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat laporan tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan, laporan disajikan dalam diskusi kelas
- b. Melakukan dan membuat laporan studi kasus, setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan studi kasus, sebagai tugas akhir perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran.
- c. Membuat resume perkuliahan. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh

pada pertemuan tersebut. Resume menggunakan format yang telah ditetapkan dan dikirim melalui email paling lambat 24 jam dari waktu akhir perkuliahan. Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran.

7. PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan antara lain sebagai berikut :

Tes tulis, tes lisan, tes performance (unjuk kerja), dan portofolio.

Lembar/soal tes essay digunakan untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan ketercapaian hasil pembelajaran

Komponen dan proporsi penilaian

Tugas 1	Presentasi	20%
Tugas 2	Makalah	20%
UTS		25%
UAS		30%
Kehadiran		5%

Kriteria Kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN %	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 - 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3.7	Lulus
76 - 80	B+	3.3	Lulus
71 - 75	B	3.0	Lulus
66 - 70	B-	2.7	Lulus
61 - 65	C+	2.3	Lulus
56 - 60	C	2.0	Lulus
51 - 55	C-	1.7	Belum Lulus
46 - 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

8. PERATURAN (TATA TERTIB)

- a. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan pasrtisipasif dalam perkuliahan
- b. Dosen dan Mahasiswa tiba dikelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan disepakati
- c. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan dan tatap muka
- d. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*
- e. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
- f. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas
- g. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk bentuk pelanggaran norma lainnya

9. SUMBER BELAJAR

Nadiroh, dan Hasanah, Uswatun, (2018). *Buku Non Teks Pendidikan Kependudukan Mahasiswa Integrasi dengan Berbagai Mata Kuliah*. Jakarta: BKKBN.

BAB VI

KUALITAS HIDUP

1. PENGANTAR

Kualitas hidup merupakan ukuran konseptual atau operasional yang sering digunakan dalam situasi penyakit kronik sebagai cara untuk menilai dampak dari terapi pada pasien. Pengukuran konseptual ini mencakup; kesejahteraan, kualitas kelangsungan hidup, kemampuan seseorang untuk secara mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Kualitas hidup diartikan sebagai persepsi individu mengenai keberfungsian mereka di dalam bidang kehidupan. Lebih spesifiknya adalah penilaian individu terhadap posisi mereka di dalam kehidupan, dalam konteks budaya dan system nilai dimana mereka hidup dalam kaitannya dengan tujuan individu, harapan, standar serta apa yang menjadi perhatian individu. Kualitas hidup menjadi istilah yang umum untuk menyatakan setatus kesehatan, kendati istilah ini juga memiliki makna khusus yang memungkinkan penentuan rangking penduduk menurut aspek objektif maupun subjektif pada status kesehatan.

Kualitas hidup yang berkaitan dengan kesehatan Health-related Quality of Life (HQL) mencakup keterbatasan fungsional yang bersifat fisik maupun mental, dan ekspresi positif kesejahteraan fisik, mental, serta spiritual. HQL dapat digunakan sebagai sebuah ukuran integrative yang menyatukan mortalitas dan morbidilitas, serta merupakan indeks berbagai unsur yang meliputi kematian, morbidilitas, keterbatasan fungsional, serta keadaan sehat sejahtera (well-being). Kualitas hidup diartikan sebagai istilah yang merujuk pada emosional, sosial dan kesejahteraan fisik seseorang serta kemampuan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari, kualitas hidup dapat dikategorikan atas; kualitas hidup buruk dengan skor 0-50 dan kualitas hidup baik 51-100.

2. ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Materi ini diberikan pertemuan sebanyak 2 kali dan tiap pertemuan perkuliahan selama 100 menit dengan rincian CPMK dan SUB CPMK sebagai berikut :

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1. Analisis konsep kualitas hidup	1.1 menganalisis tentang konsep kualitas hidup 1.2 menganalisis konsep kualitas hidup
2. Analisis indikator-indikator kualitas hidup	2.1 menganalisis tentang komponen-komponen kualitas hidup 2.2 menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup 2.3 menganalisis tentang indeks pembangunan manusia
3. Penerapan indikator kualitas hidup dalam kehidupan sehari-hari diberbagai lingkungan	3.1 menerapkan komponen-komponen kualitas hidup 3.2 menerapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup

Materi pembelajaran ini dapat diintegrasikan dengan beberapa mata kuliah di berbagai program studi di perguruan tinggi. Beberapa mata kuliah tersebut antara lain :

No	Program Studi	Mata Kuliah
1.	Geografi	Geografi Penduduk dan demografi
2.	Ekonomi	Ekonomi Kependudukan
3.	Manajemen	Manajemen Pelatihan dan Pengembangan SDM
4.	Pendidikan IPS	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup
5.	Pendidikan IPS	Kajian Lingkungan Hidup Strategis
6.	Biologi	Ilmu Lingkungan
7.	Biologi	Kesehatan Lingkungan
8.	Biologi	Pengelolaan Lingkungan
9.	Sosiologi	Sosiologi Perkotaan

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis tentang kualitas hidup dan penerapan indikator kualitas hidup dalam kehidupan sehari-hari diberbagai lingkungan.

4. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Membahas Tentang Konsep Kualitas Hidup
- b. Membahas Konsep Kualitas Hidup
- c. Membahas Tentang Komponen-Komponen Kualitas Hidup
- d. Membahas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup
- e. Membahas Tentang Indeks Pembangunan Manusia
- f. Membahas Komponen-Komponen Kualitas Hidup

5. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran mengacu pada standar proses pembelajaran sesuai SN Dikti (standar Nasional Pendidikan Tinggi). Adapun pembelajarannya bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif dan berpusat kepada Mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan adalah SCL (*Student Center Learning*). Pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan partisipasi mahasiswa secara optimal dan dosen sebagai fasilitator. Bentuk Pembelajaran yang digunakan kuliah, seminar, pengabdian kepada masyarakat, response dan tutorial, praktek, dan penelitian. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah dengan model kombinasi antara klasikal, diskusi, tugas individu, kelompok, simulasi, kooperatif, studi kasus, *project based*, *problem based*, dan kolaboratif.

6. TUGAS

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan yaitu :

- a. Membuat tugas kelompok, kelas dibagi kedalam 10 kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat laporan tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan, laporan disajikan dalam diskusi kelas
- b. Melakukan dan membuat laporan studi kasus, setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan studi kasus, sebagai tugas akhir perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran.
- c. Membuat resume perkuliahan. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh pada pertemuan tersebut. Resume menggunakan format

yang telah di tetapkan dan dikirim melalui email paling lambat 24 jam dari waktu akhir perkuliahan. Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran

7. PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan antara lain sebagai berikut :

Tes tulis, tes lisan, tes performance (unjuk kerja), dan portofolio.

Lembar/soal tes essay digunakan untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan ketercapaian hasil pembelajaran

Komponen dan proporsi penilaian

Tugas 1	Presentasi	20%
Tugas 2	Makalah	20%
UTS		25%
UAS		30%
Kehadiran		5%

Kriteria Kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN %	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 - 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3.7	Lulus
76 - 80	B+	3.3	Lulus
71 - 75	B	3.0	Lulus
66 - 70	B-	2.7	Lulus
61 - 65	C+	2.3	Lulus
56 - 60	C	2.0	Lulus
51 - 55	C-	1.7	Belum Lulus
46 - 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

8. PERATURAN (TATA TERTIB)

- a. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan pasrtisipasif dalam perkuliahan
- b. Dosen dan Mahasiswa tiba dikelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan disepakati
- c. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan dan tatap muka
- d. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi off atau silent
- e. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
- f. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas
- g. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk bentuk pelanggaran norma lainnya

9. SUMBER BELAJAR

Nadiroh, dan Hasanah, Uswatun, (2018). *Buku Non Teks Pendidikan Kependudukan Mahasiswa Integrasi dengan Berbagai Mata Kuliah*. Jakarta: BKKBN.

BAB VII

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

1. PENGANTAR

Pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) adalah pembangunan yang tidak sektoral, tidak instan dan tidak bersifat pragmatis jangka pendek. Melainkan Pembangunan yang mempersiapkan generasi masa depan sebagai pewaris yang dapat terpenuhi segala kebutuhannya sebagaimana kita bisa menikmatinya. Dengan penerapan prinsip-prinsip *Sustainable Development* yang terus berusaha melestarikan lingkungan alam demi masa depan generasi yang akan datang. Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah pembangunan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan saat ini tanpa perlu merusak atau menurunkan kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya konsep ini merupakan strategi pembangunan yang memberikan batas pada laju pemanfaatan ekosistem alamiah dan sumber daya yang ada didalamnya. Ambang batas ini tidak absolut (*mutlak*) tetapi merupakan batas yang luwes (*flexible*) yang bergantung pada teknologi dan sosial ekonomi tentang pemanfaatan sumberdaya alam, serta kemampuan biosfer dalam menerima akibat yang ditimbulkan dari kegiatan manusia.

Masih ada fenomena belum sepenuhnya mendukung penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan merupakan salah satu tuntutan globalisasi. Prinsip ini menjadi tujuan yang perlu diutamakan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan peningkatan pembangunan di Indonesia, yang harus juga mengikuti perkembangan jaman dengan melihat prospek kedepan. Ada kecenderungan masih ada sebagian gaya hidup masyarakat Indonesia yang serba instan, budaya konsumtif, masih memiliki cara berpikir

konvensional. Hal ini perlu diubah menjadi budaya produktif. Budaya produktif adalah sebuah keniscayaan.

Dengan kata lain, pembangunan berkelanjutan adalah strategi dalam pemanfaatan ekosistem alamiah dengan cara tertentu sehingga kapasitas fungsionalnya tidak rusak untuk memberikan manfaat bagi kehidupan umat manusia. Hal ini bukan saja untuk kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, tetapi juga untuk kesejahteraan masyarakat generasi mendatang. Dengan demikian diharapkan bahwa kita tidak saja mampu melaksanakan pengelolaan pembangunan yang diamanatkan (*to do the thing right*), tetapi juga dituntut untuk mampu mengelolanya dengan suatu lingkup yang lebih menyeluruh (*to do the right thing*).

2. ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Materi ini diberikan pertemuan sebanyak 2 kali dan tiap pertemuan perkuliahan selama 100 menit dengan rincian CPMK dan SUB CPMK sebagai berikut :

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1. Analisis <i>Sustainable Development Goal's</i> atau pembangunan berkelanjutan dan maknanya	1.1 Menjelaskan Pembangunan berkelanjutan 1.2 menganalisis konsep pembangunan berkelanjutan dan maknanya
2. Analisis tentang pembangunan berkelanjutan pada aspek sosial, lingkungan, ekonomi, dan politik, prinsip dan tujuan	2.1 menganalisis pembangunan keberlanjutan dari berbagai aspek 2.2 menganalisis prinsip-prinsip dasar pembangunan berkelanjutan 2.3 menganalisis tentang tujuan pembangunan berkelanjutan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
3. Analisis interaksi Pembangunan dan lingkungan	3.1 menganalisis interaksi lingkungan dan pembangunan 3.2 menganalisis indikator lingkungan ramah penduduk

Materi pembelajaran ini dapat diintegrasikan dengan beberapa mata kuliah di berbagai program studi di perguruan tinggi. Beberapa mata kuliah tersebut antara lain :

No	Program Studi	Mata Kuliah
1.	Geografi	Geografi Penduduk dan demografi
2.	Geografi	Geografi pengembangan wilayah
3.	Manajemen	Manajemen Pelatihan dan Pengembangan SDM
4.	Pendidikan IPS	Ekonomi Pembangunan
5.	Pendidikan IPS	Kajian Pembangunan Berkelanjutan
6.	Pendidikan IPS	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup
7.	Pendidikan IPS	Antropologi Pembangunan
8.	PPKn	Otonomi Daerah
9.	Psikologi	Manajemen Sumber Daya Manusia
10.	Sosiologi	Riset Pengembangan SDM
11.	Sosiologi	Ekologi Kota
12.	Sosiologi	Pembangunan Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
13.	Sosiologi	Pengantar Ilmu Pembangunan
14.	Sosiologi	Sosiologi Pembangunan
15.	Sosiologi	Strategi Pengembangan Masyarakat
16.	Sosiologi	Manajemen Pembangunan
17.	Sosiologi	Masyarakat Madani dan Pembangunan
18.	Sosiologi	Otonomi dan Pembangunan Daerah
19.	Sosiologi	Evaluasi Program Pembangunan
20.	Sosiologi	Dampak Sosial Pembangunan dan Globalisasi

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis konsep-konsep *sustainable development* atau pembangunan berkelanjutan dan maknanya dan analisis interaksi lingkungan dan pembangunan menuju pembangunan berkelanjutan

4. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Konsep-konsep *Sustainable Development Goal's* atau pembangunan berkelanjutan dan Maknanya
- b. Analisis tentang pembangunan berkelanjutan dari berbagai aspek kehidupan
- c. Keterkaitan pembangunan dan lingkungan

5. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran mengacu pada standar proses pembelajaran sesuai SN Dikti (standar Nasional Pendidikan Tinggi). Adapun pembelajarannya bersifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif dan berpusat kepada Mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan adalah SCL (*Student Center Learning*). Pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan partisipasi mahasiswa secara optimal dan dosen sebagai fasilitator. Bentuk Pembelajaran yang digunakan kuliah, seminar, pengabdian kepada masyarakat, response dan tutorial, praktek, dan penelitian. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah dengan model kombinasi antara klasikal, diskusi, tugas individu, kelompok, simulasi, kooperatif, studi kasus, *project based*, *problem based*, dan kolaboratif.

6. TUGAS

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan yaitu :

- a. Membuat tugas kelompok, kelas dibagi kedalam 10 kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat laporan tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan, laporan disajikan dalam diskusi kelas
- b. Melakukan dan membuat laporan studi kasus, setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan studi kasus, sebagai tugas akhir perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi kasus dapat dilihat pada lampiran.
- c. Membuat resume perkuliahan. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh pada pertemuan tersebut. Resume menggunakan format yang telah ditetapkan dan dikirim melalui email paling lambat 24 jam dari waktu akhir perkuliahan. Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran

7. PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan antara lain sebagai berikut :

Tes tulis, tes lisan, tes performance (unjuk kerja), dan portofolio.

Lembar/soal tes essay digunakan untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan ketercapaian hasil pembelajaran

Komponen dan proporsi penilaian

Tugas 1	Presentasi	20%
Tugas 2	Makalah	20%
UTS		25%
UAS		30%
Kehadiran		5%

Kriteria Kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN %	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 - 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3.7	Lulus
76 - 80	B+	3.3	Lulus
71 - 75	B	3.0	Lulus
66 - 70	B-	2.7	Lulus
61 - 65	C+	2.3	Lulus
56 - 60	C	2.0	Lulus
51 - 55	C-	1.7	Belum Lulus
46 - 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

8. PERATURAN (TATA TERTIB)

- Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan pasrtisipasif dalam perkuliahan
- Dosen dan Mahasiswa tiba dikelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan disepakati
- Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan dan tatap muka
- Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*

- e. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
- f. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas
- g. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk bentuk pelanggaran norma lainnya

9. SUMBER BELAJAR

Nadiroh, dan Hasanah, Uswatun, (2018). *Buku Non Teks Pendidikan Kependudukan Mahasiswa Integrasi dengan Berbagai Mata Kuliah*. Jakarta: BKKBN.

BAB VIII

MASYARAKAT MADANI

1. PENGANTAR

Masyarakat Madani atau konsep masyarakat madani adalah sebuah gagasan yang menggambarkan masyarakat beradab yang mengacu pada nilai-nilai kebajikan dengan mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip interaksi sosial yang kondusif bagi penciptaan tatanan demokratis dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Masyarakat Madani diartikan adalah sebuah kelompok atau tatanan masyarakat yang berdiri secara mandiri di hadapan penguasa dan negara, memiliki ruang publik dalam mengemukakan pendapat, adanya lembaga-lembaga yang mandiri yang dapat menyalurkan aspirasi dan kepentingan. Masyarakat madani adalah sebuah tatanan komunitas masyarakat yang mensyaratkan adanya toleransi dan menghargai akan adanya *pluralisme* (kemajemukan). Masyarakat Madani adalah wilayah-wilayah kehidupan sosial yang terorganisasi dan bercirikan antara lain kesukarelaan, keswasembadaan dan keswadayaan, kemandirian tinggi berhadapan dengan negara dan keterkaitan dengan norma-norma atau nilai hukum yang diikuti warganya.

Di Indonesia, Masyarakat Madani memiliki banyak pemaknaan yang berbeda-beda dengan sudut pandang yang berbeda pula, seperti masyarakat sipil dan masyarakat kewarganegaraan.

Masyarakat sipil adalah untuk menyebutkan prasyarat masyarakat dan negara dalam rangka proses penciptaan dunia secara mendasar baru dan lebih baik. Masyarakat kewarganegaraan adalah konsep yang ingin menciptakan warga negara sebagai bagian integral negara yang mempunyai andil dalam setiap perkembangan dan kemajuan negara (state).

2. ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Materi ini diberikan pertemuan sebanyak 2 kali dan tiap pertemuan perkuliahan selama 100 menit dengan rincian CPMK dan SUB CPMK sebagai berikut :

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1. Analisis tentang konsep Masyarakat Madani	1.1 menganalisis pengertian Masyarakat Madani 1.2 menganalisis konsep-konsep Masyarakat Madani 1.3 menganalisis perkembangan Masyarakat Madani
2. Analisis Masyarakat Madani membangun karakter penduduk generasi z	2.1 menganalisis perkembangan Masyarakat Madani 2.2 menganalisis Masyarakat Madani sebagai membangun karakter penduduk generasi Z 2.3 menganalisis peran Masyarakat Madani dalam membangun karakter penduduk generasi Z

Materi pembelajaran ini dapat diintegrasikan dengan beberapa mata kuliah di berbagai program studi di perguruan tinggi. Beberapa mata kuliah tersebut antara lain :

No	Program Studi	Mata Kuliah
1.	Geografi	Geografi Penduduk dan demografi
2.	Ekonomi	Ekonomi Kependudukan
3.	Manajemen	Manajemen Pelatihan dan Pengembangan SDM
4.	Pendidikan IPS	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup

No	Program Studi	Mata Kuliah
5.	Sosiologi/Antropologi	Masalah Kependudukan
6.	Sosiologi/Antropologi	Sosiologi Kependudukan
7.	Sosiologi/Antropologi	Kesejahteraan Sosial
8.	PPKn	Kajian Masyarakat Indonesia
9.	PPKn	Civic dan Civil
10.	PPKn	Pendidikan Karakter

3 TUJUAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis tentang konsep Masyarakat Madani dan penerapan Masyarakat Madani dalam membangun karakter penduduk generasi z.

4 MATERI PEMBELAJARAN

- a. Membahas pengertian masyarakat madani.
- b. Membahas konsep-konsep masyarakat madani.
- c. Membahas perkembangan masyarakat madani.
- d. Membahas analisis perkembangan masyarakat madani.
- e. Membahas masyarakat madani sebagai membangun karakter penduduk generasi z.
- f. Membahas analisis peran masyarakat madani dalam membangun karakter penduduk generasi z.

5 METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran mengacu pada standar proses pembelajaran sesuai SN Dikti (standar Nasional Pendidikan Tinggi). Adapun pembelajarannya bersifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif dan berpusat

kepada Mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan adalah SCL (*Student Center Learning*). Pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan partisipasi mahasiswa secara optimal dan dosen sebagai fasilitator. Bentuk Pembelajaran yang digunakan kuliah, seminar, pengabdian kepada masyarakat, response dan tutorial, praktek, dan penelitian. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah dengan model kombinasi antara klasikal, diskusi, tugas individu, kelompok, simulasi, kooperatif, studi kasus, *project based*, *problem based*, dan kolaboratif.

6 TUGAS

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan yaitu :

1. Membuat tugas kelompok, kelas dibagi kedalam 10 kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat laporan tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan, laporan disajikan dalam diskusi kelas
2. Melakukan dan membuat laporan studi kasus, setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan studi kasus, sebagai tugas akhir perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran.
3. Membuat resume perkuliahan. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh pada pertemuan tersebut. Resume menggunakan format yang telah di tetapkan dan dikirim melalui email paling lambat 24 jam dari waktu akhir perkuliahan. Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran

7 PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan antara lain sebagai berikut :

Tes tulis, tes lisan, tes performance (unjuk kerja), dan portofolio.

Lembar/soal tes essay digunakan untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan ketercapaian hasil pembelajaran

Komponen dan proporsi penilaian

Tugas 1	Presentasi	20%
Tugas 2	Makalah	20%
UTS		25%
UAS		30%
Kehadiran		5%

Kriteria Kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN %	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 - 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3.7	Lulus
76 - 80	B+	3.3	Lulus
71 - 75	B	3.0	Lulus
66 - 70	B-	2.7	Lulus
61 - 65	C+	2.3	Lulus
56 - 60	C	2.0	Lulus
51 - 55	C-	1.7	Belum Lulus
46 - 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

8 PERATURAN (TATA TERTIB)

- a. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan pasrtisipasif dalam perkuliahan
- b. Dosen dan Mahasiswa tiba dikelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan disepakati
- c. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan dan tatap muka
- d. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*
- e. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
- f. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas
- g. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk bentuk pelanggaran norma lainnya

9 SUMBER BELAJAR

Nadiroh, dan Hasanah, Uswatun, (2018). *Buku Non Teks Pendidikan Kependudukan Mahasiswa Integrasi dengan Berbagai Mata Kuliah*. Jakarta: BKKBN.

BAB IX

REVOLUSI INDUSTRI DAN GENERASI MILENIAL

1. PENGANTAR

Dalam bukunya Klaus Schwab, (2017) *The Fourth Industrial Revolution*, dijelaskan bahwa revolusi industri generasi keempat ini ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Hal inilah yang disampaikan oleh Klaus Schwab, *Founder dan Executive Chairman of the World Economic Forum* dalam bukunya *The Fourth Industrial Revolution*.

Revolusi industri yang ke empat adalah revolusi yang tidak sekedar dicirikan oleh kemunculan teknologi pintar dan temuan mesin-mesin yang terkoneksi dalam sistem sebagaimana revolusi sebelumnya. Ia menjangkau perubahan yang jauh lebih besar dan diterminasi secara akumulatif oleh difusi, mutasi dari berbagai faktor dan potensi yang secara inheren terkandung didalamnya, yaitu: teknologi informasi, digitalis, biomedis, kecerdasan buatan, nano teknologi. Jadi ia merupakan fusi dari berbagai teknologi dan interaksi yang melintasi domain fisikal, digital, dan biologikal. Ini yang menghasilkan revolusi industri keempat secara fundamental berbeda dibandingkan dengan revolusi sebelumnya. Oleh karenanya ia memiliki daya ubah yang lebih cepat, lebih luas dan merasuk ke dalam berbagai sector dalam pembangunan.

Generasi milenial adalah generasi yang mengisi era revolusi industri keempat, dan generasi ini juga yang mengisi bonus demografi, mereka berada pada usia produktif yang terus menghadapi tantangan masa depan. Sehingga generasi ini dituntut untuk terus meningkatkan kualitasnya agar mampu mendongkrak daya saing Indonesia di Dunia. Salah satu

strategi meningkatkan kualitas generasi milenial adalah mengenal literasi baru di era digital, yaitu literasi Manusia. Literasi manusia mulai dari peningkatan kapasitas melalui pendidikan, menunda usia perkawinan dan mengatur angka kelahiran agar memiliki jumlah anak dua saja cukup. Di samping itu juga generasi milenial hendaknya juga mengenal dan mendalami literasi digital.

Untuk mengenal siapa generasi milenial maka dibahas teori antar generasi. Setiap generasi pada zamannya mempunyai ciri dan karakteristik masing-masing. Beragam kesamaan atau pun perbedaan di dalamnya layak dapat dijadikan sebagai gambaran umum atas bagaimana mereka berperilaku. Tentunya ini penting bagi diketahui secara mendalam target pasar yang ingin di tuju. Salah satu generasi yang paling mencolok karena terkenal dengan keragaman yang berada di dalamnya adalah Generation Y atau yang biasa dikenal dengan "Echo Boomers" atau pun "Millennials" (Solomon, 2012). Untuk dapat membatasi lingkup generasi ini, terdapat pembatasan tahun kelahiran agar tetap mempunyai karakteristik yang serupa. Kelahiran 1977 hingga 1994 dikenal sebagai Generation Y untuk tahun 2010 atau dengan kata lain generasi ini mencakup umur 16 hingga 33 tahun (Hawkins dan Mothersbaugh, 2013).

Teori perilaku adalah teori yang menjelaskan bahwa suatu perilaku tertentu dapat membedakan pemimpin dan bukan pemimpin pada orang-orang. Konsep teori X dan Y dikemukakan oleh Douglas McGregor dalam buku *The Human Side Enterprise* di mana para manajer/pemimpin organisasi perusahaan memiliki dua jenis pandangan terhadap para pegawai/karyawan yaitu teori x atau teori y.

2. ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Materi revolusi industri diberikan pertemuan sebanyak 1 kali dan tiap pertemuan perkuliahan selama 100 menit dengan rincian CPMK dan SUB CPMK sebagai berikut :

Materi ini diberikan pertemuan sebanyak 1 kali dan tiap pertemuan perkuliahan selama 100 menit dengan rincian CPMK dan SUB CPMK sebagai berikut :

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1. Analisis tentang konsep revolusi industri	1.1 menganalisis pengertian tentang revolusi industri 4.0 1.2 menganalisis konsep tentang Revolusi Industri 4.0 1.3 menganalisis perkembangan Revolusi Industri 4.0
2. Analisis arah perkembangan Revolusi Industri 4.0	2.1 menganalisis karakteristik Revolusi Industri 4.0 2.2 menganalisis tantangan Indonesia menghadapi revolusi industri 4.0 2.3 menganalisis dampak yang dihadapi dari Revolusi Industri 4.0 2.4 menganalisis solusi dari revolusi industri 4.0
3. Analisis tentang konsep Generasi Milenial X,Y,Z	3.1 menganalisis pengertian tentang Generasi Milenial X,Y,Z 3.2 menganalisis ciri ciri Generasi X,Y, Z 3.3 menganalisis perkembangan generasi Milenial X,Y,Z
4. Analisis perbedaan generasi X, dan Y	4.1 menganalisis perbedaan generasi milenial generasi X dan Y 4.2 menganalisis konsep perbedaan generasi milenial generasi X dan Y 4.3 menganalisis konsep pengelolaan SDM untuk generasi Y

No	Program Studi	Mata Kuliah
1.	Ekonomi	Ekonomi Industri
2.	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan
3.	Manajemen	Manajemen Pelatihan dan Pengembangan SDM
4.	Sosiologi	Tenaga Kerja dan Mobilitas
5.	Sosiologi	Masalah Kemiskinan dan Kesenjangan
6.	Sosiologi	Masalah Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Dunia Berkembang
7.	Geografi	Geografi Penduduk dan demografi
8.	Manajemen Pendidikan	Hubungan Masyarakat Public Relation
9.	PPKn	Pendidikan Karakter
10.	PPKn	Kajian Masyarakat Indonesia
11.	Sosiologi	Sistem sosiologi dan budaya Indonesia, sosiologi komunikasi, sosiologi produksi

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dalam pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis tentang konsep-konsep revolusi industri 4.0, dan analisis perkembangan Revolusi Industri 4.0
- Dalam pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis tentang teori generasi milenial dan karakteristik X, Y, dan Z dan analisis perkembangan generasi milenial X, Y, dan Z

4. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Membahas Membahas Perkembangan Revolusi Industri 4.0
- b. Membahas Analisis Perkembangan Revolusi Industri 4.0
- c. Membahas Revolusi Industri 4.0
- d. Menganalisis karakteristik Revolusi Industri 4.0

- e. Menganalisis tantangan Indonesia menghadapi revolusi industri 4.0
- f. Menganalisis dampak yang dihadapi dari Revolusi Industri 4.0
- g. Membahas Pengertian Generasi Milenial
- h. Membahas Konsep-Konsep Generasi Milenial X, Y, dan Z
- i. Membahas Perkembangan Generasi Milenial X, Y, dan Z
- j. Membahas Analisis Perkembangan Generasi Milenial X, Y, dan Z
- k. Membahas Perbedaan Generasi Milenial X, Y, dan Z

5. METODE PEMBELAJARAN

- Pembelajaran mengacu pada standar proses pembelajaran sesuai SN Dikti (standar Nasional Pendidikan Tinggi). Adapun pembelajarannya bersifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif dan berpusat kepada Mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan adalah SCL (*Student Center Learning*). Pendekatan ini dilakukan untuk mengembangkan partisipasi mahasiswa secara optimal dan dosen sebagai fasilitator. Bentuk Pembelajaran yang digunakan kuliah, seminar, pengabdian kepada masyarakat, response dan tutorial, praktek, dan penelitian. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah dengan model kombinasi antara klasikal, diskusi, tugas individu, kelompok, simulasi, kooperatif, studi kasus, *project based*, *problem based*, dan kolaboratif.
- Pembelajaran mengacu pada standar proses pembelajaran sesuai SN Dikti (standar Nasional Pendidikan Tinggi). Adapun pembelajarannya bersifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif dan berpusat kepada Mahasiswa. Pendekatan yang dilakukan adalah SCL (*Student Center Learning*). Pendekatan ini dilakukan untuk

mengembangkan partisipasi mahasiswa secara optimal dan dosen sebagai fasilitator. Bentuk Pembelajaran yang digunakan kuliah, seminar, pengabdian kepada masyarakat, response dan tutorial, praktek, dan penelitian. Metode Pembelajaran yang digunakan adalah dengan model kombinasi antara klasikal, diskusi, tugas individu, kelompok, simulasi, kooperatif, studi kasus, proyek based, problem based, dan kolaboratif.

6. TUGAS

Ada 6 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan yaitu :

1. Membuat tugas kelompok, kelas dibagi kedalam 10 kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat laporan tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan, laporan disajikan dalam diskusi kelas;
2. Melakukan dan membuat laporan studi kasus, setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan studi kasus, sebagai tugas akhir perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran;
3. Membuat resume perkuliahan. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh pada pertemuan tersebut. Resume menggunakan format yang telah di tetapkan dan dikirim melalui email paling lambat 24 jam dari waktu akhir perkuliahan. Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran;
4. Membuat tugas kelompok, kelas dibagi kedalam 10 kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat laporan tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar

substansi kajian yang telah ditetapkan, laporan disajikan dalam diskusi kelas

5. Melakukan dan membuat laporan studi kasus, setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan studi kasus, sebagai tugas akhir perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran.
6. Membuat resume perkuliahan. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh pada pertemuan tersebut. Resume menggunakan format yang telah di tetapkan dan dikirim melalui email paling lambat 24 jam dari waktu akhir perkuliahan. Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran

7. PENILAIAN

Penilaian untuk mata kuliah ini menggunakan antara lain sebagai berikut :

Tes tulis, tes lisan, tes performance (unjuk kerja), dan portofolio.

Lembar/soal tes essay digunakan untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan ketercapaian hasil pembelajaran

Komponen dan proporsi penilaian

Tugas 1	Presentasi	20%
Tugas 2	Makalah	20%
UTS		25%
UAS		30%
Kehadiran		5%

Kriteria Kelulusan

TINGKAT PENGUASAAN %	HURUF	ANGKA	KETERANGAN
86 - 100	A	4	Lulus
81 - 85	A-	3.7	Lulus
76 - 80	B+	3.3	Lulus
71 - 75	B	3.0	Lulus
66 - 70	B-	2.7	Lulus
61 - 65	C+	2.3	Lulus
56 - 60	C	2.0	Lulus
51 - 55	C-	1.7	Belum Lulus
46 - 50	D	1	Belum Lulus
0 - 45	E	0	Belum Lulus

8. PERATURAN (TATA TERTIB)

- a. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan berpartisipasi dalam perkuliahan
- b. Dosen dan Mahasiswa tiba di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan disepakati
- c. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan dan tatap muka
- d. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*
- e. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
- f. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas
- g. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk bentuk pelanggaran norma lainnya

9. SUMBER BELAJAR

Hawkins Del., I; Mothersbaugh David L. (2013), *Consumer Behavior 12th Ed.* New York: McGraw-Hill.

Klaus Schwab, (2017). *The Fourth Industrial Revolution*, New York: Random house.

Nadiroh, dan Hasanah, Uswatun, (2018). *Buku Non Teks Pendidikan Kependudukan Mahasiswa Integrasi dengan Berbagai Mata Kuliah.* Jakarta: BKKBN.

Solomon, Michael R. (2012), *Consumer Behavior 10th Ed.* New Jersey: Prentice Hall, Inc.



Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Jl. Permata No.1, Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur 1365, PO.BOX : 296 JKT 13013
Telepon : (021) 8098018, 8009029
Fax : (021) 8008554
Ext. : 711



<https://cis.bkkbn.go.id/dalduk/?p=20>



@ditpendukofficial